

FUNGSI REGISTER PENGGEMAR BUNDA CORLA DALAM INSTAGRAM (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Artifa Sorraya¹, Luly Zahrotul Lutfiyah²

IKIP Budi Utomo¹, IKIP Budi Utomo²

artitefa.soerraya@gmail.com¹, zahrotullulyemail@gmail.com²

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020	<p>Register is a language variation that is adapted to the context of language use. This study is a study of the function of Bunda Corla's fan register in Instagram which was studied with sociolinguistics. The research aims to find several things, namely the register function. Researchers used a qualitative approach with descriptive analysis. This study uses three methods, namely the method of data collection, data analysis, and presentation of data analysis. Data collection uses a written method. Data analysis uses register analysis, which is to analyze the specific vocabulary used in a particular job or community. The method of presenting the results of data analysis is an informal method that uses words that are easy to understand. The results of the study show that the functions of the register of Bunda Corla fans in Instagram in sociolinguistic studies include: 1) emotive function, 2) conative function, 3) referential function, and 4) fatigue function.</p> <p>Keywords: : register, instagram, sociolinguistics</p>
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	<p>Register merupakan variasi bahasa yang disesuaikan dengan konteks penggunaan bahasa. Studi ini adalah studi tentang fungsi register penggemar Bunda Corla dalam Instagram yang dipelajari dengan sosiolinguistik. Penelitian bertujuan untuk menemukan beberapa hal yaitu fungsi register. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode pengumpulan data, analisis data, dan penyajian dari analisis data. Pengumpulan data menggunakan metode tertulis. Analisis data menggunakan analisis register, yaitu menganalisis kosakata khusus yang digunakan dalam pekerjaan atau komunitas tertentu. Metode dari Penyajian hasil analisis data merupakan metode informal yaitu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Itu Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi register penggemar Bunda Corla dalam Instagram dalam kajian sosiolinguistik antara lain: 1) fungsi emotif, 2) fungsi konatif, 3) fungsi referensial, dan 4) fungsi fatik.</p> <p>Kata kunci: register, instagram, sosiolinguistik</p>

PENDAHULUAN

Register adalah konsep semantik yang dikaitkan secara khusus dengan susunan situasi tertentu. Register merupakan ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu. Ungkapan susunan makna register termasuk juga ungkapan dari ciri leksiko gramatis dan fonologis yang secara khusus menyertai atau menyatakan maknanya. Konsep register secara lebih sempit, yakni mengacu pada pemakaian kosakata khusus yang berkaitan dengan kelompok pekerjaan yang berbeda. Di samping itu register juga merupakan variasi bahasa yang berbeda satu dengan lainnya karena kekhasan penggunaannya. Dwiharjo (2002 :18) menyebutkan register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya sifat-sifat khas keperluan pemakaiannya, misalnya bahasa tulis terdapat bahasa iklan, bahasa tunjuk, bahasa artikel, dan sebagainya, dalam bahasa lisan terdapat bahasa lawak, bahasa politik, bahasa doa, bahasa pialang dan sebagainya.

Istilah-istilah khusus yang dibuat oleh sekelompok komunitas tertentu disebut dengan register. Dalam filsafat bahasa, register adalah variasi tutur untuk menyampaikan bermacam-macam maksud. Register merupakan jenis wacana yang bersifat khas. Adapun register khusus adalah variasi bahasa yang bentuknya ditentukan oleh isi maksud. Maksud tersebut dapat dari segala domain kehidupan, seperti domain politik-kekuasaan, seni-budaya, agama-kepercayaan, ilmu dan teknologi (Poedjosoedarmo, 2001:171-172).

Bunda Corla, yang memiliki nama Cynthia Corla Pricilla, Bunda Corla lahir 9 September 1974, dia sering dipanggil penonton setianya dengan sebutan 'Ratu Jreng'. Bunda Corla sendiri saat ini menetap di Jerman dan bekerja di sebuah restoran cepat saji. Di sela-sela pekerjaannya, Bunda Corla kerap melakukan siaran langsung di Instagramnya @corla_2 untuk berbincang maupun menghibur pengikutnya. Sejak viral beberapa waktu lalu, pengikut Bunda Corla pun terus meningkat dan saat ini sudah mencapai 2,4 juta orang. Dari unggahan Instagram-nya, Bunda Corla pernah muncul di beberapa sinetron seperti Si Macan Jadi Sandera hingga Si Bajaj, sebelum akhirnya memutuskan pindah ke Jerman. Bunda Corla bisa viral karena semua berkat kepiawaiannya membawa penonton euforia ketika menonton live Instagram. Dia bisa membuat penonton terus bertambah, bahkan di satu titik ia memecahkan rekor 200an ribu penonton saat live. Bunda Corla pun dikenal ceplas ceplos ketika live sehingga membuat banyak seleb tertarik untuk bergabung. Serunya lagi, ia sering memutar lagu dangdut saat siaran langsung dan berjoget atau sekadar mengomentari lagu tersebut. Bunda Corla sering menggunakan register atau kata-kata yang hanya dimengerti Bunda Corla dan fansnya saja. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan meneliti tentang makna register yang di paparkan atau digunakan oleh Bunda Corla di setiap postingan di medsosnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana fungsi register penggemar Bunda Corla dalam Instagram (kajian sosiolinguistik)?". Tujuan dari penelitian ini berkorelasi dari rumusan masalah penelitian yaitu mendeskripsikan fungsi register penggemar Bunda Corla dalam Instagram (kajian sosiolinguistik).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian sosiolinguistik dengan fokus pada kajian register. Penelitian deskriptif karena penelitian akan dijelaskan kata-kata. Objek penelitian adalah bahasa tulis dari Bunda Corla dengan penggemar di instaram. Peneliti melakukan beberapa hal, mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penyajian analisis data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk tulis. Data tulis berupa teks status dan komentar dalam medsos instagram. Pengumpulan data tertulis dilakukan dengan cara mengambil data tertulis berupa status dan komentar dalam medsos instagram. Data dikumpulkan dengan metode simak diikuti dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Keseluruhan data tersebut disimak, dikumpulkan, dan diseleksi sesuai topik permasalahan, yaitu register. Selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan maknanya. Teknik analisis data yaitu model interaktif yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian analisis data dilakukan dengan bentuk narasi. Penyajian ke dalam bentuk narasi dibagi dua jenis, yaitu formal dan informal (Sudaryanto, 1993:145). Penyajian hasil analisis ini dilakukan secara informal karena penyajian analisis data dengan memakai kata-kata biasa yang mudah

dimengerti dan dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Register

Fungsi register dalam postingan medsos Bunda Corla dan kolom komentar di Instagram ini diartikan sama dengan fungsi bahasa dalam pandangan sosiolinguistik. Menurut Jacobson (dalam Soeparno, 2003:6-7) fungsi bahasa antara lain.

Hasil temuan dan pembahasan tersebut

1. Fungsi emotif, yakni berfungsi sebagai pengungkap rasa gembira, sedih, marah dan lain sebagainya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi sewaktu menyampaikan tuturannya.

***“Woaseek**, kalian bahagia kan lihat Bunda kalian goyang”.*

Fungsi kata Woaseek merupakan pengungkapan rasa gembira dengan goyangan Bunda Corla yang disiarkan secara live di akun instagram

2. Fungsi puitik, yakni fungsi yang terjadi jika kita menyampaikan suatu amanat atau pesan tertentu, berfungsi juga sebagai keindahan atau estetika.

***Omaaaaak!!!!**apa cerita ni...bisaaa*

Menyatakan kekaguman kepada Bunda Corla dimana dia perempuan paru baya yang berusia 47 tahun tapi, bisa bergoyang dengan lincah layaknya seorang gadis belia.

3. Fungsi fatik, yakni fungsi bahasa yang dilakukan jika seseorang bertujuan hanya untuk bisa kontak langsung dengan orang lain. Untuk menjalin hubungan, memelihara, memperhatikan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial.

*Kau ndak diajak **wak**.*

Menyatakan untuk kontak langsung untuk menjalin hubungan komunikasi antar penggemar Bunda Corla yang menikmati aksi jogged Bunda Corla.

4. Fungsi emotif, yakni berfungsi sebagai pengungkap rasa gembira, sedih, marah dan lain sebagainya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi sewaktu menyampaikan tuturannya.

*Woowwww, **Buncor**, gw nemu nih di memori hp gw pas kita jogged-jogged di Hamburg 7 tahun lalu. HAAHAHAHA..besok gw upload yaaa, keren banget goyang loe saat itu.*

5. Fungsi fatik, yakni fungsi bahasa yang dilakukan jika seseorang bertujuan hanya untuk bisa kontak langsung dengan orang lain. Untuk menjalin hubungan, memelihara, memperhatikan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial.

*Sumpah **gw** tkt bgt td live Bunda ke **Banned** negara tetewnya klewer-klewer*

6. Fungsi emotif, yakni berfungsi sebagai pengungkap rasa gembira, sedih, marah dan lain sebagainya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi sewaktu menyampaikan tuturannya.

Yolo yolo yolo, untung gak keselip

Yolo yolo yolo, lincah banget Bunda gw.

7. Fungsi emotif, yakni berfungsi sebagai pengungkap rasa gembira, sedih, marah dan lain sebagainya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi sewaktu menyampaikan tuturannya.

Heeey *Hobah*

Mampoeslaaahhh BUNDA, *Hobah*

Digetarkan lagi bund, dikasih goyangan *hobah*

8. Fungsi fatik, yakni fungsi bahasa yang dilakukan jika seseorang bertujuan hanya untuk bisa kontak langsung dengan orang lain. Untuk menjalin hubungan, memelihara, memperhatikan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial.

Insinyur, besok diet *insinyur*q liat body Bunda

9. Fungsi emotif, yakni berfungsi sebagai pengungkap rasa gembira, sedih, marah dan lain sebagainya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi sewaktu menyampaikan tuturannya.

GABUT, 3 jam aku mantengin live IG bunda loohh, ampe sepet mali nih mata but thankyou Bund, sudah menemani kegabutanku

10. Fungsi emotif, yakni berfungsi sebagai pengungkap rasa gembira, sedih, marah dan lain sebagainya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi sewaktu menyampaikan tuturannya

Memang *BANDITTTT* kau Bunda

11. Fungsi fatik, yakni fungsi bahasa yang dilakukan jika seseorang bertujuan hanya untuk bisa kontak langsung dengan orang lain. Untuk menjalin hubungan, memelihara, memperhatikan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial.

Aurora Bund....keliatan!!!!

12. Fungsi metalingual, yakni fungsi bahasa yang terjadi jika kita berbicara masalah bahasa dengan menggunakan bahasa tertentu

Biarin mesti Bunda dituduh *War wer wor* tapi tetep menghibur

13. Fungsi referensial, yakni fungsi bahasa yang terjadi jika kita sedang membicarakan topik tertentu. Di sini sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekeliling penutur atau yang ada dalam budaya pada umumnya.

Nenek rasa perawan ini mah, *amer* beut

14. Fungsi referensial, yakni fungsi bahasa yang terjadi jika kita sedang membicarakan topik tertentu. Di sini sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekeliling penutur atau yang ada dalam budaya pada umumnya.

Centang biru pada *Pansos* ke Buncor

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data penelitian ini, dapat ditarik simpulan bahwa makna, bentuk dan fungsi register penggemar Bunda Corla dalam Instagram dalam kajian sosiolinguistik memiliki fungsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi register penggemar Bunda Corla dalam Instagram dalam kajian sosiolinguistik adalah fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi referensial, dan fungsi fatik.

RUJUKAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. Linguistik suatu Pengantar. Bandung: Angkasa. Dwiraharjo, Maryono. 2002. Pokok-Pokok Materi Perkuliahan Sosiolinguistik. Surakarta: Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Halliday. 1994. Terjemahan Bahasa, Konteks, dan Teks. Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University Press